

RINGKASAN

“Evaluasi Performa Strain Isa Brown Fase Layer dengan Program Molting di UD Mahakarya Farm” Erren Bayu Kuriandi, NIM C31191330, Tahun 2022, 47 halaman. Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Niswatin Hasanah, S.Pt., MP. (Dosen Pembimbing).

Telur merupakan distributor paling banyak untuk masyarakat Indonesia. Sehingga para peternak mencoba untuk mengkalkulasi tingkat produksi ayam petelur. Di UD. Mahakarya Farm menggunakan ayam strain *isa brown* sebagai distributor penghasil telur. Dengan adanya ayam petelur, pimpinan perusahaan mencanangkan adanya program *molting* pada umur 80 minggu hingga umur 84 minggu, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana performa antara fase *layer* dengan program *molting*.

Pengamatan dilakukan pada tanggal 1 September hingga 31 Desember 2021 di UD. Mahakarya Farm. Bahan pengamatan yang digunakan 3 kandang fase *layer* dan 3 kandang program *molting*. Masing-masing kandang populasi ayam petelur 1000 ekor. Parameter pengamatan meliputi konsumsi pakan dan minum, *recording* produksi telur harian dan *henday production* dari pengamatan hasil produksi harian antara ayam petelur fase *layer* dengan program *molting* yang sama-sama umur 80 minggu, dan penelitian dilakukan penelitian selama 5 minggu. Dengan mengkalkulasi data total produksi telur selama 5 minggu dan rata-rata *henday production* tiap minggu antara fase *layer* dengan program *molting*. Hasil identifikasi yang diperoleh menggunakan analisis konten.

Hasil penjelasan bahwa antara ayam petelur strain *isa brown* fase *layer* dengan program *molting*, hasil rata-rata *recording* produksi telur harian dan *henday production* didapatkan lebih baik meneruskan fase *layer* hingga fase afkir, karena produksi yang dihasilkan program *molting* tersebut terus menurun dan semakin buruk bila dibandingkan dengan fase *layer*, fase *layer* sendiri pada minggu 82 hingga minggu 84 mengalami kenaikan produksi dan *henday production*. Saran pada penelitian, sebaiknya meneruskan program *molting* hingga terlihat ada peningkatan produksi, yaitu pada umur program *molting* 5 minggu dan puncak produksi program *molting* pada minggu ke 7. Selain itu jika produksi dan *henday production* masih menguntungkan tidak perlu di program *molting*.